

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data melalui kata-kata tertulis maupun lisan orang-orang sebagai sumber data dan informasi yang diamati. Metode penelitian kualitatif deskriptif ini dipilih karena di dasari dengan beberapa pertimbangan diantaranya menjelaskan kalimat secara rinci, mendalam, dan mudah dipahami.

Sedangkan definisi metode penelitian kualitatif atau pendekatan kualitatif yaitu :

Menurut Raco metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan atau penelusuran untuk mengekslorasi dan memahami suatu gejala sentral yang memperlakukan partisipan benar-benar sebagai subjek dan bukan objek. Penelitian ini memberikan peluang seluas-luasnya kepada partisipan untuk mengungkapkan pikiran dan pendapatnya tanpa batasan yang biasa ditemukan dalam penelitian kuantitatif. <sup>1</sup>

Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam

---

<sup>1</sup> Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan keunggulannya*. (Jakarta : Grasindo, 2018). Hal 7

membentuk kata-kata dan tatanan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah pendekatan secara utuh terhadap subjek penelitian. Terdapat peristiwa dimana peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian tersebut, kemudian dari hasil pendekatan tersebut dapat diuraikan dalam bentuk tulisan yang berasal dari berbagai data empiris yang telah diperoleh sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.

### **3.2 Pendekatan Masalah**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Undang-Undang dan Pendekatan kepustakaan.

Pendekatan Undang-Undang adalah pendekatan yang menggunakan legalisasi dan regulasi. Produk yang merupakan *beschiking/desree*, yaitu suatu keputusan yang diterbitkan oleh pejabat administrasi yang bersifat konkret dan khusus, misalnya keputusan Presiden, keputusan Menteri, keputusan Bupati dan keputusan suatu badan tertentu. Dalam hal ini yang diteliti adalah kebijakan penetapan pelaksana tugas harian dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai Kepala Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). Hal 6

<sup>3</sup> Peter Mahmud Marzuki. *Penelitian Hukum*. (Jakarta : kencana, 2005). Hal 137

### **3.3 Sumber Data**

Karena jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kepustakaan, maka penelitian ini menggunakan sumber data sekunder sebagai sumber data utama dalam proses penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau berupa literatur, Peraturan dan Undang-undang, catatan, bukti yang telah ada, buku, koran berita, arsip yang dipublikasikan secara langsung maupun tidak dipublikasikan secara umum.<sup>4</sup> Data sekunder meliputi studi kepustakaan yang merupakan suatu bentuk pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat pencarian data dan informasi, selain studi pustaka data dan informasi juga bisa di dapat dari karya ilmiah yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian. Penelitian ini menggunakan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan dan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah sebagai data utama dan ditunjang dengan data kepustakaan serta berita yang membahas tentang hal yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara studi pustaka. Pengumpulan bahan-bahan yang digunakan dalam proses penelitian berasal

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT Rineka, 2006). Hal 135

dari media perantara, yaitu dengan cara melihat, membaca, mendengarkan, serta melakukan penelusuran bahan hukum di internet.<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan Undang-Undang, Peraturan, dan seluruh yang berkaitan dengan studi pustaka menjadi sumber yang paling penting dalam penelitian ini. Ditunjang dan diperkuat dengan berbagai koran berita yang berkaitan dengan Pelaksana Harian (PLH) Bupati Kabupaten Ogan Komering Ulu, sehingga penelitian ini menjadi relevan. Selanjutnya, data-data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan analisis dan telaah secara seksama. Data yang telah dipilih diolah sehingga dapat menjadi sumber informasi baru yang diharapkan mampu memberikan informasi yang valid serta bermanfaat bagi pembacanya teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **3.4.1 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang berhubungan dengan proses penelitian, data yang dikumpulkan tersebut selanjutnya akan dijadikan bukti dalam bentuk lampiran.

#### **3.4.2 Studi Pustaka/Kepustakaan**

Studi pustaka Merupakan suatu proses perolehan data dan informasi melalui telaah kepustakaan berupa buku, jurnal ilmiah, undang-undang, peraturan,

---

<sup>5</sup> Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017). Hal 160.

ensiklopedia, koran, majalah. Dalam penelitian ini sumber data yang paling utama adalah data atau informasi yang diperoleh dari hasil telaah dokumen.

### **3.5 Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Keabsahan suatu data dalam penelitian adalah yang penting dan perlu diperhatikan. Agar memperoleh data-data yang sesuai dan lengkap peneliti harus menggunakan buku-buku atau literatur yang relevan. Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian.<sup>6</sup>

Dalam menentukan keabsahan data penelitian ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu :

#### **3.5.1 Triagulasi Sumber**

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih berkaitan satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.<sup>7</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut, peneliti bermaksud menggali dan menelaah segala sumber yang berkaitan tentang kebijakan penetapan PLH Bupati Kabupaten Ogan Komering Ulu.

---

<sup>6</sup> Zuhairi, et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jakarta : Rajawali pers, 2016). Hal 40

<sup>7</sup> Aan Komaria, dan Djam Satori. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabet, 2013) hal 170

### **3.5.2 Triagulasi Teknik**

Triagulasi teknik menggunakan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triagulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>8</sup>

## **3.6 Teknik Pengolaan Data**

### ***3.6.1 Editing***

Proses *editing* merupakan proses pengecekan serta pengoreksian data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Proses ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan, serta koreksi ulang agar data yang masuk bersifat logis dan dapat dipertanggungjawabkan.

### ***3.6.2 Coding***

*Coding* merupakan proses klarifikasi terhadap bahan dan data yang sudah diproses. Hal ini bertujuan untuk agar data-data yang diproses disajikan dengan sempurna serta memudahkan proses analisis data.

### ***3.6.3 Reconstructing***

Pada tahap ini dilakukan penyusunan ulang secara berurutan dengan tujuan penelitian yang dilakukan mudah dipahami secara logis sesuai dengan permasalahan penelitian lalu kemudian dilakukan penarikan kesimpulan sebagai tahap akhir.

---

<sup>8</sup> Ibid. Hal 171

### **3.6.4 Sistematizing**

*Sistematizing* merupakan proses penempatan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan duduk permasalahan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif yang berarti beracu pada faktor-faktor yang bersifat khusus, proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang diperoleh dari dokumen dokumen yang tersaji secara tertulis, rekaman, maupun dengan cara yang lain.

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan tiga tahapan, yaitu :

#### **3.7.1 Reduksi data**

Semakin banyak jumlah data yang diperoleh peneliti maka akan semakin kompleks dan rumit, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Berdasarkan keterangan yang telah tertulis di atas, maka dalam penelitian ini sangat penting untuk mencatat dan merangkum, serta memilah dan memilih hal hal penting yang akan diambil untuk kebutuhan penelitian dengan hal hal yang tidak perlu atau tidak penting dalam penelitian.

### **3.7.2 Penyajian Data (*Data display*)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penelitian kualitatif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian atau deskriptif, serta memiliki hubungan kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif agar hasil penelitian lebih mudah untuk dipahami.

### **3.7.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikumpulkan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>10</sup>

Penggunaan teknik ini digunakan untuk mengambil keputusan yang belum bersifat final atau tetap, tetapi hanya sebatas keputusan sementara, kesimpulan dapat berubah bila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

---

<sup>9</sup> Opcit. Hal 341

<sup>10</sup> Aam Komaria, dan Djam'an Satori. Opcit. Hal 220